

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dimana dalam penelitian peneliti mengambil data di lapangan secara langsung dan sistematis untuk mencari penyelesaian masalah.¹ Peneliti mencari informasi dan data secara lengkap mengenai hal yang akan diteliti secara langsung di sekolah guna memperoleh data konkret mengenai penerapan LKPD berbasis saintifik dalam melatih ketrampilan proses sains pada pembelajaran IPA di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berlandaskan pada filsafat postpositifisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang sifatnya alamiah dimana peneliti memiliki peran sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan hasil dari penelitian lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.² Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan sistematis untuk mengeksplorasi teori yang ada dengan fakta di lapangan baik berupa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, ataupun suatu persepsi individu ataupun kelompok, yang kemudian dianalisa dan di diskripsikan.³

Dalam penelitian kali ini peneliti ingin mengetahui gambaran secara jelas mengenai penerapan LKPD berbasis saintifik dalam melatih ketrampilan proses sains peserta didik pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus. Penelitian kualitatif menggambarkan sebuah keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan atau fakta dengan laporan data yang bersifat ilmiah, oleh sebab itu penelitian tersebut bisa menghasilkan data yang real.

Penelitian kualitatif memiliki suatu karakteristik tersendiri. Diantaranya adalah sebagai berikut :

¹ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hal 22.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 18.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal 10.

1. Penelitian kualitatif memiliki latar ilmiah dengan sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen langsung.
2. Penelitian bersifat deskriptif.
Data terkumpul dalam bentuk kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Analisis data dilakukan secara induktif.
Penelitian dilakukan dengan mencari fakta yang beragam, kemudian tela'ah lalu di buatlah suatu kesimpulan yang berarti.
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada proses, sehingga tidak hanya bertumpu pada hasil.
5. Penelitian Kualitatif menjadikan *makna* sebagai esensial.
Makna menjadi penting dalam penelitian kualitatif sebab disini peneliti telah mengeksplorasi data secara mendalam.⁴

B. Setting Penelitian

1. Tempat

Setting penelitian berhubungan dengan waktu, tempat, dan situasi dilakukannya penelitian. Setting dalam penelitian kualitatif sangat berguna bagi peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai pada konteks ruang serta waktu.⁵

2. Waktu

Penelitian kali ini dilaksanakan di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus. Lokasi penelitian tersebut dipilih karena kegiatan belajar mengajar hanya mengandalkan modul ataupun buku paket dari pemerintah. Pengembangan bahan ajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ilmiah juga belum dilakukan dalam pembelajaran, sehingga keterampilan sains peserta didik dalam pembelajaran IPA tidak terlatih dengan baik.

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2022. Pada bulan tersebut digunakan peneliti untuk pengumpulan data, mengolah data, serta menganalisis hingga menyimpulkan penelitian yang telah dilakukan.

⁴ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 11-12.

⁵ Darmiyati Zuchdi Dan Restu Damayanti, *Analisis Konten, Etnografi & Grounded Theory, Dan Hermeneutika Dalam Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal 100.

Peneliti berharap dengan adanya LKPD berbasis saintifik dalam pembelajaran IPA bisa melatih keterampilan proses sains peserta didik kelas V SDN 4 Gulang Mejobo Kudus. Agar peserta didik dapat menguasai proses pembelajaran ilmiah dalam pembelajaran IPA.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah siapa yang akan diteliti dalam suatu penelitian.⁶ Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan membantu peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan.⁷

Subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 4 Gulang Mejobo Kudus, yang berjumlah 13 peserta didik yang terdiri dari 10 laki-laki dan 3 perempuan. Serta Wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPA di kelas V.

1. Peserta didik kelas V SDN 4 Gulang Mejobo Kudus.

Peserta didik kelas V SDN 4 Gulang menjadi subjek yang sangat penting. Karena peserta didik di kelas V ini adalah subjek yang sesuai dengan topik masalah yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini.

2. Wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPA di kelas V SDN 4 Gulang.

Sebagai wali kelas, tentunya guru mengetahui betul perkembangan yang terjadi pada peserta didiknya. Oleh karena itu wali kelas sekaligus guru pada mata pelajaran IPA di kelas V juga subyek yang sesuai dengan topik masalah yang akan dibahas oleh peneliti.

D. Sumber Data

Data menurut Suhasimi Arikunito adalah segala fakta serta angka yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan suatu informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁸ mengumpulkan data, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer serta sumber data sekunder.

1. Data Primer

⁶ Moh Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang profesional*, (Klaten: Lakeisha, 2019), hal 60.

⁷ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hal 47.

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidorejo: Zifatama Publisher, 2014), cetakan pertama, hal 77.

Data primer merupakan data yang diperoleh ataupun dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya.⁹ Data ini diperoleh dari hasil wawancara serta observasi peneliti dengan pihak yang terkait yaitu Kepala Sekolah, wali kelas sekaligus guru mata pembelajaran IPA kelas V, serta peserta didik kelas V SDN 4 Gulang Mejobo Kudus.

1. Kepala Sekolah.

Data yang diperoleh adalah mengenai kondisi sekolah meliputi, sejarah berdiri, letak geografis, visi misi, kondisi guru serta staff, serta peserta didik dan sarana prasarana sekolah, kelebihan dari sekolah, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah utamanya dalam meningkatkan kemampuan belajar ilmiah peserta didik di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus saat ini

2. Guru mata pelajaran IPS sekaligus wali kelas V.

Data yang diperoleh adalah informasi yang berkaitan dengan pembelajaran IPA di kelas V SDN 4 Gulang Mejobo Kudus. Serta data mengenai karakteristik peserta didik kelas V, dan juga tingkat kemampuan siswa dalam belajar IPA.

3. Peserta didik kelas V SDN 4 Gulang Mejobo Kudus.

Data yang diperoleh adalah mengenai pembelajaran IPA di kelas V, dan bagaimana antusias siswa dalam penerapan LKPD dalam pembelajaran IPA di kelas V.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari sumber data atau data diperoleh dari pihak ketiga atau pengumpulan seperti dokumen dan sebagainya.¹⁰ Data ini diperoleh peneliti berdasarkan dari berbagai sumber kepustakaan antara lain jurnal, skripsi, serta buku yang terkait dengan permasalahan yang dilakukan saat ini, seperti teori pembelajaran IPA, teori bahan ajar, teori LKPD, teori mengenai keterampilan proses sains Serta dokumen seperti informasi kondisi umum sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, profil sekolah, tujuan, visi serta

⁹ Moh Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang profesional*, hal 61.

¹⁰ Moh Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang profesional*, hal 61.

misi sekolah, keadaan guru serta tenaga kependidikan, keadaan siswa, sarana serta prasarana, RPP, ringkasan materi, serta dokumentasi yang menunjukkan aktivitas pembelajaran yang menggunakan penerapan LKPD berbasis saintifik dalam melatih ketrampilan proses sains pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah paling penting yang ada dalam suatu penelitian, sebab tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data.¹¹ Metode yang dipilih peneliti dalam mencari data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengunggulkan seluruh data dari lapangan secara langsung yang didukung dengan pengumpulan serta pencatatan data terhadap objek yang dituju. Dalam kegiatan observasi ini peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus sebagai partisipan penelitian.¹²

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi aktif yang mana dalam observasi ini peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber, namun tidak secara penuh.¹³ Beberapa hal yang menjadi fokus observasi dalam penelitian ini adalah capaian keterampilan proses sains peserta didik pada pembelajaran IPA, serta respon peserta didik terhadap penerapan LKPD berbasis saintifik dalam pembelajaran IPA di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan tertentu seperti mengumpulkan data ataupun informasi lainnya.¹⁴ Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi secara jelas dan detail dari pihak-pihak yang berkompeten yang dilakukan berdasarkan pada tujuan penelitian.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 296.

¹² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), hal 122.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 227.

¹⁴ Fadhallah, *Wawancara*, Cetakan Pertama, (Pulo Gadung: UNJ Press, 2021), hal 2.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data dengan terlebih dahulu menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis. Selain instrument sebagai pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan recorder untuk membantu kelancaran pelaksanaan wawancara¹⁵ Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru IPA kelas V, serta peserta didik kelas V SDN 4 Gulang Mejobo Kudus.

1. Wawancara dengan kepala sekolah.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui guru serta staff kependidikan di sekolah, visi misi sekolah, peserta didik dan sarana prasarana sekolah, proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, kelebihan dari sekolah, evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus saat ini, upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas sekolah.

2. Wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas V.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran IPA di kelas V SDN 4 Gulang Mejobo Kudus, bagaimana karakteristik siswa-siswi kelas V, tingkat kemampuan siswa dalam belajar IPA, serta upaya guru dalam meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik dalam pembelajaran IPA.

3. Wawancara dengan peserta didik kelas V SDN 4 Gulang Mejobo Kudus.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran IPA di kelas V, apakah sudah pernah belajar IPA menggunakan LKPD sebelumnya, serta untuk mengetahui antusiasme peserta didik dalam belajar IPA setelah menggunakan LKPD berbasis saintifik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencatat serta mengutip dokumen maupun sebuah prinsip yang diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh langsung dari

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hal 233.

responden.¹⁶ Dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif. beberapa data dokumen yang digunakan untuk mendukung penulisan penelitian ini yaitu, dokumen informasi kondisi umum sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, profil sekolah, tujuan, visi serta misi sekolah, keadaan guru serta tenaga kependidikan, keadaan siswa, sarana serta prasarana, RPP, ringkasan materi, serta dokumentasi yang menunjukkan aktivitas pembelajaran yang menggunakan penerapan LKPD berbasis saintifik dalam melatih ketrampilan proses sains pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (realibilitas), serta confirmability (obyektifitas).

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

1. Waktu Pengamatan

Keterlibatan yang lama dalam uji kredibilitas berguna untuk mengumpulkan data dengan pemahaman mendalam mengenai hal yang diteliti, atau untuk menguji informasi yang salah atau tidak benar, keterlibatan yang lama dalam penelitian juga penting dalam membangun hubungan baik dengan informan yang kemungkinan dapat membuat informasi menjadi lebih akurat.¹⁷ Oleh karena itu, peneliti membutuhkan waktu penelitian beberapa hari untuk melakukan pengamatan di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus dalam mencari informasi yang benar-benar relevan guna memahami hal yang diteliti.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti bisa mengecek kembali apakah data yang sudah didapatkan sudah benar atau masih salah, adapun cara

¹⁶ Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik, (Yogyakarta, Deppublish, 2015)*, 41-42.

¹⁷ Hani Subakti, dkk, *Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal 128-129.

yang dapat dilakukan adalah dengan membaca berbagai sumber referensi baik buku maupun penelitian terdahulu atau dokumentasi-dokumenstasi yang terkait dengan data.¹⁸ Melalui membaca tersebut maka wawasan peneliti akan semakin bertambah dan semakin luas, sehingga dapat memeriksa apakah data terkumpul benar atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, maka hasil yang diperoleh akan akurat mengenai penerapan LKPD berbasis saintifik dalam melatih ketrampilan proses sains ketrampilan proses sains pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data mulai berbagai sumber dengan beragam cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Guna menguji kredibilitas data maka dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁹ Dalam tahap ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu kepala sekolah, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPA kelas V, serta siswa kelas V SDN 4 Gulang Mejobo Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data, triangulasi ini dilakukan dengan cara melakukan cek dan ricek.²⁰ Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus antara lain melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Wawancara yang dilakukan pagi hari pada saat narasumber masih fresh akan

¹⁸ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Sinar Grafita Offsit, 2018), hal 182.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 274.

²⁰ Helaluddun Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktek*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 12.

memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²¹ Dalam menguji kredibilitas data dalam penelitian di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus ini peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu serta situasi yang berbeda.

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber pada pagi hari ketika narasumber belum mulai kegiatan pembelajaran, kemudian dilanjutkan observasi saat pelajaran sampai pada kegiatan pembelajaran tersebut selesai.

4. Bahan Referensi

Bahan referensi yang berguna dapat membuktikan data yang sudah didapat oleh peneliti yang dalam hal ini dapat berupa dokumentasi atau foto-foto guna memperkuat data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mencantumkan beberapa foto guna memperkuat data agar dapat dipercaya.

5. Mengadakan Member Check

Member Check atau kegiatan pengecekan data dilakukan peneliti kepada sumber data dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui kesesuaian data yang didapat dengan data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data ditemukan oleh para pemberi data sendiri artinya data tersebut benar/valid, sehingga semakin dipercaya/kredibel. Sedangkan apabila data yang ada ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.²² Disini peneliti mengadakan Member Check kepada guru IPA untuk menanyakan kembali kebenaran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya jika ada, serta data-data yang diberikan oleh sumber data benar-benar valid dan dapat dipercaya.

2. Uji Transferability

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang mana bertujuan untuk menunjukkan

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hal 274.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hal 129.

derajat ketepatan atau bisa diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi dimana sampel diambil.²³

Untuk membuat pembaca memperoleh gambaran yang jelas, maka tugas peneliti disini adalah membuat laporan penelitian jelas, menyeluruh, lengkap, utuh serta rinci.²⁴ Oleh karena itu, pada tahap ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan, maka dalam membuat laporan peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca akan jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga pembaca dapat menentukan apakah hasil penelitian ini bisa atau tidak diaplikasikan di tempat lain.

3. Uji Dependability

Dependability atau biasa disebut juga dengan realibilitas dalam penelitian kualitatif. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel juga orang lain dapat mereplikasikan kembali.²⁵ Pada tahap ini peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan pembimbing agar dapat menjelaskan seluruh proses kegiatan. Bagaimana peneliti mulai menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

G. Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang sudah diperoleh secara sistematis baik itu data hasil wawancara, catatan lapangan maupun data lainnya, sehingga mudah untuk dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilaksanakan dengan mengorganisasikan data, dan menjabarkannya ke beberapa unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang dirasa penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 276.

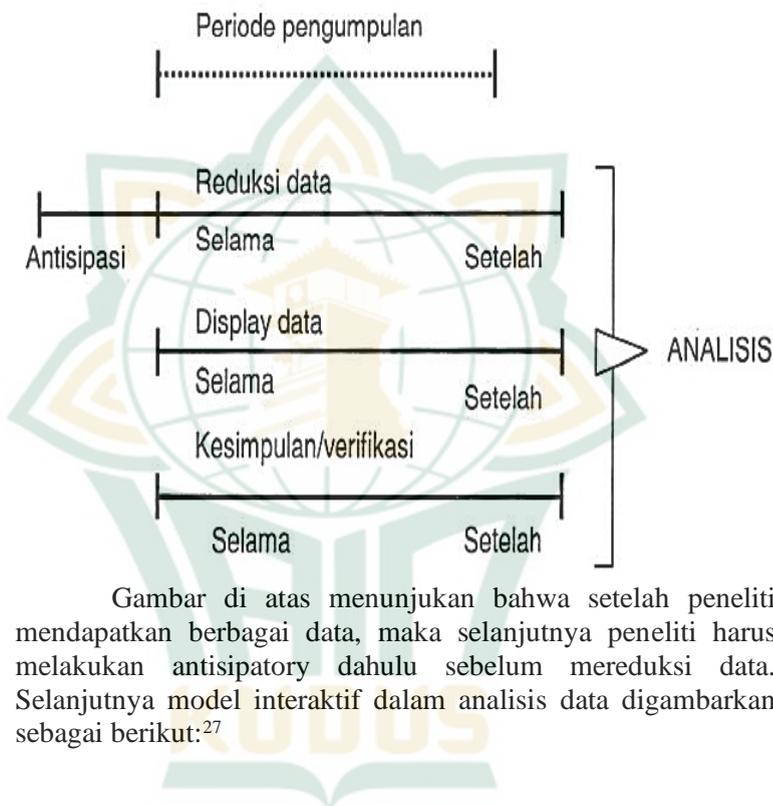
²⁴ Eko Sudarmanto, dkk, *Metode /Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Medan: yayasan Kita Menulis, 2022), hal 184.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 277.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 244.

Pada penelitian ini teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah teknis analisis data model Milles and Huberman yang terdapat tiga tahap yaitu, reduksi data, display data serta kesimpulan atau verifikasi.

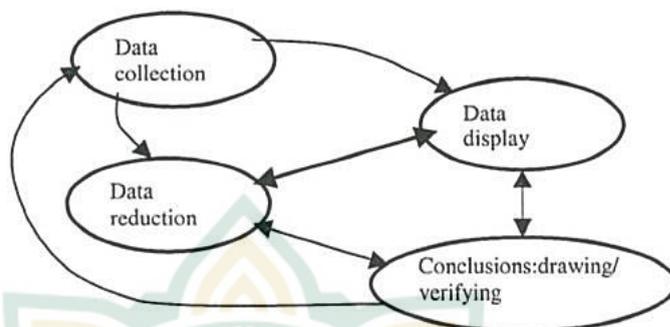
Gambar 3.1 *Komponen Dalam Analisis Data (Flow Model) Menurut Miles dan Huberman*



Gambar di atas menunjukkan bahwa setelah peneliti mendapatkan berbagai data, maka selanjutnya peneliti harus melakukan antisipatory dahulu sebelum mereduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data digambarkan sebagai berikut:²⁷

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 246-247.

Gambar 3.2 *Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model) Menurut Miles dan Huberman*



1. Reduction (Reduksi data)

Data yang didapat dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti serta rinci. Data harus segera di analisis melalui reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting sekaligus dicari tema serta polanya. Penelitian ini fokus pada penerapan LKPD berbasis saintifik dalam melatih ketrampilan proses sains pada pembelajaran IPA di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus. Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dokumen dan lain sebagainya, kemudian akan dipilih mana data yang benar-benar penting, menarik, dan berguna.

2. Display (Penyajian Data)

Setelah dilakukannya reduksi data, maka langkah selanjutnya yakni menyajikan data, dimana pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan dilakukannya penyajian data, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi, dan merencanakan kegiatan selanjutnya sesuai dengan data yang sudah

dipahami.²⁸ Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan mengenai penerapan LKPD berbasis saintifik dalam melatih ketrampilan proses sains pada pembelajaran IPA di SDN 4 Gulang Mejobo Kudus.

3. Conclusion Drawing / Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisi data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi. Biasanya kesimpulan awal yang diutarakan masih bersifat sementara, dan akan terus mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi kesimpulan yang sudah diutarakan pada tahap awal dan sudah dilengkapi dengan bukti-bukti valid serta konsisten maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel. Maka dalam tahap ini penulis berusaha menyimpulkan data yang sudah didapatkan yang kemudian dianalisis sehingga dapat menghasilkan kesimpulan sesuai dengan data yang didapatkan.²⁹

²⁸ Umroti Dan Hengki, *Analisis Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffari, 2020), hal 89.

²⁹ Umroti Dan Hengki, *Analisis Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, hal 90.